

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Yodya Karya

Sumber: Data internal Perusahaan (2025)

Gambar 2.2 Logo Agrinas Pangan Nusantara

Sumber: Data internal Perusahaan (2025)

PT Agrinas Pangan Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konsultan industry, pada awal mulanya perusahaan ini bernama P.N. Yodya Karya yang diresmikan pada 1 Juni 1961 melalui PP No. 58 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Yodya Karya" dengan pimpinan Direktur Pertama yaitu Prof. Dr. (HC) Ir. Roosseno Soerjo Hadikoesoemo. Kemudian pada tahun 1970 P.N. Yodya Karya beralih bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang merupakan hasil dari peraturan PP No. 39 tahun 1970. Setelah menjadi Persero, Agrinas Pangan Nusantara mulai melakukan ekspansi secara signifikan di bidang pengawasan konstruksi. Kemudian, pada tahun 1972, status Perseroan ini dikukuhkan oleh Akta Notaris, yang kemudian berujung pada pembentukan PT Yodya

Karya sebagai BUMN. Bisnis telah bertransformasi dari sekadar alat negara menjadi badan usaha yang mampu "bertarung" dan berinovasi berkat metode kerja yang mapan. Seiring berjalannya waktu akhirnya tower PT Yodya Karya diresmikan pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2025 karena terjadi pengalihan perusahaan negara PT Yodya Karya beralih nama menjadi Agrinas Pangan Nusantara yang masih membawa semangat serta visi misi PT Yodya Karya (Persero) Sebelumnya. Pada tahun 2022 Agrinas Pangan Nusantara telah mempunyai 5 kantor divisi, 6 kantor wilayah serta 4 kantor cabang.



Gambar 2.3 Perubahan Status Nama PT Yodya Karya Menjadi Agrinas Pangan Nusantara

Sumber: Data internal Perusahaan (2025)

Pada tanggal 20 Februari 2025 PT Yodya Karya (Persero) secara resmi merubah namanya menjadi PT Agrinas pangan Nusantara . yang merupakan perusahaan BUMN mulai melakukan rebranding serta merubah Namanya sebagai bagian dari strategi transformasi pemerintah melalui PP No. 2/2025 untuk mengelola kawasan sentra produksi pangan (food estate) demi mendukung program swasembada pangan nasional. Pada saat Penulis melakukan program Magang nama PT Yodya Karya (Persero)) masih menjadi nama dominan yang digunakan oleh rekan kerja serta spv tetapi seiring berjalannya waktu mulai ada transisi nama agrinas pangan nusantara walaupun belum sepenuhnya diterapkan.

PT Agrinas Pangan Nusantara (sebelumnya Agrinas Pangan Nusantara memiliki banyak klien mulai dari Pemerintah yang menuntut akuntabilitas hingga BUMN dan swasta yang mencari efisiensi dan inovasi merupakan bukti implementasi Komunikasi Korporat, Komunikasi Organisasi, dan Komunikasi Antarpribadi yang matang. Dalam sektor jasa konsultansi, kapabilitas teknis adalah prasyarat, tetapi komunikasi adalah katalisator yang mengubah perencanaan menjadi realitas, aspirasi klien menjadi hasil proyek, dan pada akhirnya, mengubah kompetensi menjadi kepercayaan abadi yang merupakan aset tak ternilai bagi sebuah BUMN di Indonesia.

Sesuai dengan visi Perusahaan yaitu (Menjadi Perusahaan Konsultan Enjiniring Yang Handal) dengan cara melaksanakan misinya yaitu Menyediakan produk / jasa Konsultan Enjiniring, Manajemen Proyek dan Pengembangan Bisnis yang bermutu tinggi berbasis teknologi dengan layanan terbaik bagi para pelanggan, Membangun citra dan mengembangkan profesionalisme usaha berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Standar Nasional Indonesia (KPKU, SNI, SMK3) dan Standar Manajemen Internasional (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 37001:2016), serta Peraturan Perundangan, Memberikan manfaat dan nilai tambah kepada Pemegang Saham, Karyawan dan Masyarakat sekitar. Serta Mengembangkan Kerjasama saling memberi nilai tambah dan saling menguntungkan. Perusahaan melakukan Pengalihan Fokus yang awalnya hanya bergerak di bidang konsultasi Konstruksi dan engeenering, menjadi perusahaan yang juga bergerak dibidang pembangunan agrikultur seperti sektor pertanian, pertanian, serta pasokan pangan. Kebijakan ini diambil sebagai salah satu rekontruksi besar BUMN.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Pada saat penulis melakukan proses magang Visi dan Misi perusahaan serta Struktur organisasi perusahaan belum melakukan perubahan.

Sehingga berikut merupakan Visi Misi dari PT Agrinas Pangan Nusantara (Yodya Karya).

2.2.1 Visi Perusahaan

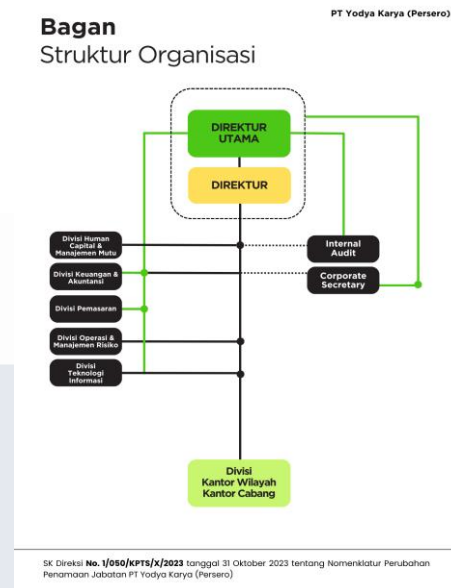
Visi dari PT. Yodya Karya (Agrinas Pangan Nusantara) adalah “Menjadi Perusahaan Konsultan Enjiniring Yang Handal”

2.2.2 Misi Perusahaan

Misi Agrinas Pangan Nusantara adalah

1. Menyediakan produk/jasa Konsultan Enjiniring, Manajemen Proyek dan Pengembangan Bisnis yang bermutu tinggi berbasis teknologi dengan layanan terbaik bagi para pelanggan.
2. Membangun citra dan mengembangkan profesionalisme usaha berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Standar Nasional Indonesia (KPKU, SNI, SMK3) dan Standar Manajemen Internasional (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 37001:2016), serta Peraturan Perundangan.
3. Memberikan manfaat dan nilai tambah kepada Pemegang Saham, Karyawan dan Masyarakat sekitar.
4. Mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan dan memberikan nilai tambah.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Agrinas Pangan Nusantara (PT Yodya Karya)

Sumber: Website Perusahaan 2023

Struktur organisasi PT Agrinas Pangan Nusantara melalui website PT Yodya Karya perusahaan terdiri dari 5 Divisi yaitu divisi Human capital (*Human Resource*), divisi akuntansi, divisi pemasaran, divisi operasi manajemen resiko, serta divisi teknologi informasi. Divisi ini merupakan sub bab dari beberapa divisi utama di Agrinas Pangan Nusantara yaitu

2.3.1 Divisi *Human Capital & Management Mutu*

Divisi Human Capital (*Human Resource*) bertugas melakukan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan Sistem Manajemen Mutu perusahaan di PT Agrinas Pangan Nusantara. Secara umum, divisi ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem kerja yang efisien dan berkualitas tinggi serta karyawan yang berbakat. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (*Human Capital*) fungsi utamanya yaitu sebagai wadah Perekrutan & Penempatan yang Bertanggung jawab atas proses rekrutmen, seleksi, orientasi, dan penempatan pegawai. Serta

Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan peningkatan kompetensi (skill) pegawai, seringkali berbasis pada sistem *Competency Based Human Asset Management (CBHAM)*. Selain menjadi pilar yang memastikan perusahaan didukung oleh orang-orang yang tepat dan proses yang berkualitas untuk mencapai visi dan misinya. (HCMM) Berperan dalam membangun sikap dan budaya kerja yang lebih baik di perusahaan.

2.3.2 Divisi Keuangan dan Akuntansi

Divisi keuangan di Agrinas Pangan Nusantara berperan dalam pengelolaan keuangan serta kepatuhan akuntansi. Di dalam konteks pengelolaan keuangan, divisi ini secara langsung bertanggung jawab di dalam pengendalian seluruh aset serta liabilitas perusahaan, hal ini mencakup manajemen kas serta kas liquid yaitu pengelolaan piutang usaha yang telah diberikan namun belum tertagih serta penanganan liabilitas, termasuk utang sewa dan utang imbalan kerja juga optimisasi struktur modal menjadi indikator langsung kinerja divisi ini. Divisi ini juga yang memastikan bahwa setiap transaksi harus selalu dicatat, dukur dan dilaporkan dengan standar yang berlaku.

2.3.3 Divisi Pemasaran

Tugas utamanya pada divisi ini adalah mengidentifikasi, menganalisis, dan memenangkan kontrak-kontrak strategis dari klien pemerintah maupun BUMN. Keberhasilan Divisi Pemasaran ini diukur dari kemampuannya dalam menyusun proposal tender yang kredibel. Karenanya Divisi ini harus memiliki hubungan yang baik dengan divisi HC untuk dapat menjual apa yang disediakan oleh HC. Ketika Divisi Pemasaran mengajukan proposal, mereka harus menyertakan *Curriculum Vitae (CV)* tenaga ahli bersertifikat dan rekam jejak kompetensi yang relevan dengan proyek yang ditawarkan. Divisi HC bertanggung jawab untuk memastikan bahwa *talent pool* perusahaan memiliki kualifikasi, sertifikasi profesi, dan program pelatihan yang up-to-date untuk memenuhi standar pasar tertinggi.

Dengan kata lain, HR membangun value internal (SDM), sementara Pemasaran menjual value tersebut secara eksternal. Disisi lain hal ini dilakukan untuk menjaga reputasi serta citra perusahaan dalam memenangkan kontrak-kontrak strategis, dan memastikan keberlanjutan bisnis di sektor konstruksi nasional. Selain itu divisi pemasaran secara aktif mengumpulkan umpan balik (*feedback*) serta tingkat kepuasan dari klien selama dan setelah proyek. Seperti kritik maupun saran yang berkaitan dengan proses kerja dan kualitas layanan diteruskan kepada Manajemen Mutu untuk dianalisis dan diimplementasikan ke dalam perbaikan Sistem Manajemen Mutu (SMM) perusahaan (*Continuous Improvement*).

2.3.4 Operasi & Manajemen Risiko

Divisi Operasi & Manajemen Risiko di Agrinas Pangan Nusantara sebelumnya PT Yodya Karya (Persero)) berperan sebagai penjaga nilai perusahaan (*value protector*). Fungsi ini memastikan bahwa setiap unit kerja, dari kantor pusat hingga unit wilayah di lapangan, memiliki kesadaran risiko (*risk awareness*) dalam menjalankan tone at the top yang mendorong tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dengan demikian, manajemen risiko bukan hanya sekadar divisi administratif, melainkan mitra strategis yang menjamin bahwa Agrinas Pangan Nusantara dapat mencapai tujuan strategisnya dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif. Divisi ini juga harus dapat memastikan efisiensi pelaksanaan proyek sekaligus mengelola ketidakpastian. Tugas operasionalnya mencakup koordinasi antar-divisi, sedangkan fungsi Manajemen Risiko yang melekat memastikan identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko operasional, keuangan, yang dilakukan secara sistematis di seluruh lini bisnis.

2.3.5 Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi (TI) Agrinas Pangan Nusantara (sebelumnya PT Yodya Karya (Persero)) memegang peran sentral dan strategis dalam mendukung transformasi perusahaan dari konsultan engineering tradisional menjadi perusahaan yang mengedepankan efisiensi, integrasi, dan inovasi berbasis digital. Dalam konteks BUMN jasa konstruksi dan konsultansi, TI bukan hanya sekadar pendukung operasional, melainkan sebuah pilar bisnis yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, serta peningkatan kualitas produk engineering (Kementerian BUMN, 2020). Divisi ini juga bertugas dalam Pengembangan Aplikasi Mobile untuk Pengawasan Lapangan proyek Yodya Karya (Agrinas Pangan Nusantara) yang tersebar di lokasi terpencil, Divisi TI mengembangkan aplikasi mobile yang memungkinkan insinyur pengawas di lapangan untuk melakukan Pelaporan Kemajuan Harian seperti Mengunggah foto, video, dan laporan kemajuan dengan stempel waktu dan koordinat *GPS Quality Control (QC)* Digital dengan memanfaatkan checklist digital serta formulir inspeksi yang dapat mengurangi penggunaan kertas dan mempercepat proses persetujuan. Selain itu juga divisi ini bertugas dalam melakukan *Maintenance* Seperti memastikan adanya Ketersediaan dan Keandalan Sistem uptime yang tinggi untuk aplikasi krusial, seperti sistem akuntansi dan sistem manajemen proyek. Selain itu divisi ini juga bertanggung jawab penuh atas perlindungan data dari serangan siber, kebocoran informasi.

2.4 Portfolio Perusahaan

PT Agrinas Pangan Nusantara (sebelumnya PT Yodya Karya (Persero)) sebagai perusahaan konsultan teknik engineering terkemuka di Indonesia, yang sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, berfokus pada peningkatan penjualan dan laba dengan memperkuat bisnis yang sudah ada seperti mengeksplorasi area proyek baru, dan berekspansi ke investasi teknik dan properti. Awaknya PT Agrinas Pangan Nusantara sendiri berkomitmen untuk meningkatkan produk dan layanannya, mempertahankan harga yang

kompetitif, dan memilih proyek-proyek bernilai tinggi. Pengembangan sumber daya manusia dan sistem manajemen yang berkelanjutan ditekankan untuk memastikan operasi yang terintegrasi, efisien, transparan, dan akuntabel. Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kepemimpinan yang kuat dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan. PT Agrinas Pangan Nusantara telah menjalin kerjasama dengan beberapa klien BUMN yang mencakup berbagai sektor yang memerlukan konsultasi teknik, manajemen proyek, serta layanan pengembangan bisnis, seperti lembaga pemerintah, perusahaan swasta, dan organisasi masyarakat yang mencari layanan berbasis teknologi berkualitas tinggi secara Business to business. Model business to business Agrinas Pangan Nusantara mencakup partnership ataupun kerja sama dengan Perusahaan lain di bidang industrial seperti pengawasan proyek, Pembangunan serta pengeboran dibawah ini merupakan list kerjasama perusahaan dengan klien-klien dan juga hasil karya/jasa yang telah dilakukan perusahaan.



Gambar 2.5 Daftar Klien Mitra Perusahaan

Sumber: Dokumen Perusahaan 2023

Salah satu contoh project yang pernah dilakukan Agrinas Pangan Nusantara adalah peran perusahaan dalam proyek Tol Cisumdawu sebagai

perusahaan yang melaksanakan pekerjaan Supervisi atau Pengawasan pembangunan. Hal ini dilakukan Agrinas Pangan Nusantara sebagai perpanjangan tangan dari klien sekaligus pemilik proyek (Kementerian PUPR/PPK) untuk memastikan Kontraktor Pelaksana membangun tol sesuai dengan dokumen kontrak. Berkomunikasi terkait pengukuran, pengujian, dan verifikasi di lapangan untuk menjamin mutu pekerjaan yang telah selesai. Dalam Sektor BUMN sendiri Umumnya Hubungan mereka berbentuk kerja sama operasional atau joint operation. Kontraktor-kontraktor ini adalah otaknya, sedangkan Agrinas Pangan Nusantara (sebelumnya PT Yodya Karya) adalah otaknya. Seringkali terjadi perdebatan teknis yang cukup sengit di lapangan antara konsultan dan kontraktor, namun justru di situlah nilai kemitraannya. Ada proses saling mengoreksi agar hasil akhir tidak melenceng dari spesifikasi teknis yang sudah ditentukan. selain itu juga dari sektor swasta. Pengembang properti besar, baik itu untuk kawasan hunian, perkantoran, atau pusat perbelanjaan, seringkali melirik PT Agrinas Pangan Nusantara (sebelumnya PT Yodya Karya) karena nama besarnya yang sudah mapan sejak lama. biasanya perusahaan swasta menginginkan desain yang bukan hanya kuat, tapi juga memiliki nilai jual secara estetika dan ekonomi.